

## **KETENTUAN LOMBA DEBAT BAHASA ARAB**

### **A. Ketentuan Umum**

Debat bahasa arab adalah pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai tema tertentu dalam bahasa arab fushhah dengan saling memberi alasan yang logis untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Pemberi alasan dimaksudkan agar debat tidak menjadi debat kusir.

Tujuan umum lomba debat adalah sebagai media untuk menampilkan tingkat keterampilan berbahasa Arab, bukan sebaliknya, bahasa Arab sebagai media untuk menampilkan keterampilan berdebat. Adapun tujuan khusus dari lomba debat bahasa arab dalam perlombaan ini adalah :

1. Memotivasi peserta dalam belajar bahasa Arab
2. Meningkatkan kepercayaan diri peserta
3. Meningkatkan kemampuan peserta berkomunikasi lisan dalam bahasa Arab
4. Memperluas wawasan dan meningkatkan pola pikir peserta
5. Mempersiapkan peserta agar mampu bersaing dalam era global ditinjau dari segi komunikasi bahasa Arab.

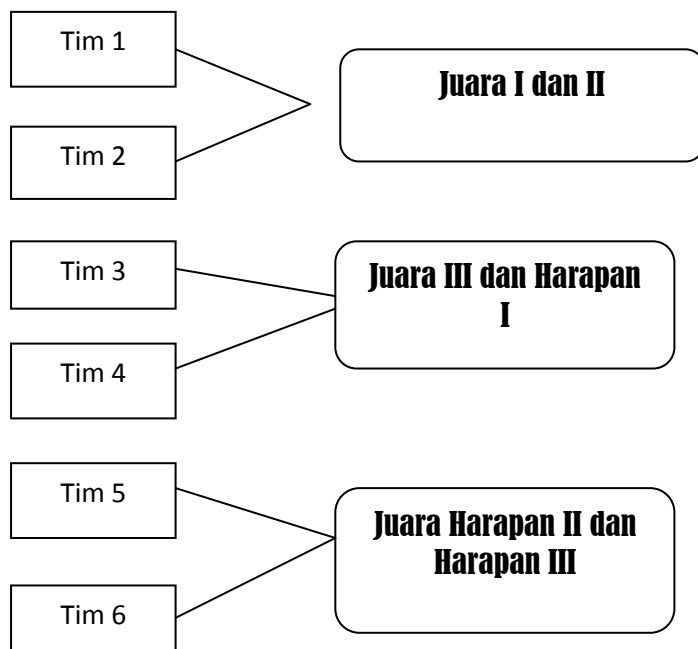
Peserta Debat Bahasa Arab dalam perlombaan adalah peserta yang telah terdaftar dan dinyatakan sah oleh Tim keabsahan, dimana setiap peserta wajib mematuhi ketentuan :

1. Pesertawajib selalu memelihara akhlaqul karimah, selalu berpakaian sopan dan rapi (menurut Syari'at Islam), serta selalu memnjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.
2. Penampilan peserta musabaqah :
  - a. Peserta harus menggunakan Idcard yang diperoleh dari panitia dan diatur dengan jadwal
  - b. Peserta yang akan tampil dan mengikuti penentuan giliran pada hari yang ditentukan harus hadir 60 menit sebelum acara dimulai
  - c. Peserta yang berhalangan tampil tidak diperkenankan mengaktifkan Handphone (HP) atau alat komunikasi lainnya, merokok, atau kegiatan lain yang mengganggu etika kesopanan
3. Peserta yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi oleh majelis hakim atauy panitia. Adapun bentuk pelanggaran dan sanksi sebagai berikut:
  - a. Peserta yang melakukan pembohongan administratif dinyatakan gugur dengan sendirinya, meskipun telah dinyatakan sebagai pemenang.

- b. Peserta yang melakukan suatu perbuatan yang dinyatakan mengganggu ketertiban proses Musabaqah maka keabsahan dirinya sebagai peserta akan dipertimbangkan kembali
- c. Peserta yang pada saat tampil lomba dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut tidak hadir, maka hak tampilnya akan gugur
- d. Peserta yang tampil pada babak final dan melanggar ketentuan tampil atau tidak mampu tampil karena alasan yang tidak dapat dibenarkan dianggap gugur penampilannya pada babak final, tetapi berhak atas kejujurannya pada babak penyisihan
- e. Peserta babak final yang tidak dapat tampil tanpa alasan yang dibenarkan atau tampil tanpa alasan yang dibenarkan atau tampil dengan melanggar ketentuan maka dinyatakan tidak berhak atas kejuaraan apapun.

## B. Sistem Lomba

1. Debat akan dilaksanakan dalam Bahasa Arab Fushah, apabila peserta terpaksa harus menggunakan bahasa lain, maka peserta tersebut harus terlebih dahulu meminta izin kepada dewan hakim yang sedang memimpin debat.
2. Debat dilaksanakan antara dua tim yang mempunyai pendapat yang berbeda pro dan kontra
3. Satu tim terdiri atas tiga orang peserta. Tim yang kurang dari 3 orang tidak dapat mengikuti musabaqah
4. Debat dilakukan dalam dua putaran, putaran pertama (penyisihan) dilakukan atas dasar power match (sistem ketemu) yang akan ditentukan kemudian sesuai dengan jumlah tim peserta debat 6 (enam) tim terbaik maju keputaran kedua (final)
5. Untuk debat putaran pertama (penyisihan), penentuan tim pro dan kontra dengan cara undian, sedangkan untuk putaran kedua (final) akan ditentukan sesuai situasi dan kondisi
6. Untuk menentukan urutan tim yang maju ke putaran kedua dilakukan berdasarkan :
  - a. Jumlah kemenangan yang diperoleh
  - b. Apabila terdapat dua tim atau lebih yang sama (draw) jumlah kemenangannya, maka yang maju adalah tim yang mendapat jumlah akumulasi nilai yang tertinggi.
7. Skema debat dalam putaran kedua (final) adalah sebagai berikut :



8. Jadwal debat akan ditentukan oleh panitia . debat putran pertama, dilakukan pada jam 08. 00. S/D 12.00. sedangkan final dapat dilakukan pada jam 14.00. sampai selesai

#### 9. UDUL DEBAT BAHASA ARAB DAN INGGRIS PENYISIHAN

- PERAN PENTING EKONOMI ISLAM DALAM NEGARA
- PENTINGNYA PENGHAPUSAN MOS SEKOLAH
- EKONOMI SYARIAH PELOPOR PERKEBANGAN EKONOMI DUNIA

#### JUDUL DEBAT BAHASA ARAB DAN INGGRIS FINAL MEA

- DAMPAK MEA BAGI PEREKONOMIAN INDONESIA

#### II. Penyampaian Pendapat

- a. Ketua tim menyampaikan daftar peserta yang akan tampil kepada tim juri setiap kali debat, minimal sebelum acara debat dimulai.
- b. Peserta melalui juru bicara mendefinisikan topik yang akan dibicarakan. Kemudian mengemukakan pendapat timnya yang didukung dengan dengan argumentasi serta mengemukakan contoh-contoh (opsional), kemudian di akhir debat mengemukakan kesimpulan akhir pendapat mereka. Dalam kesimpulan tidak boleh mengemukakan argumentasi baru ( mengemukakan contoh baru tidak dianggap mengemukakan argumentasi baru) dan sudah diperkenankan menyerang pihak lawan lagi.
- c. Peserta hanya dapat mengemukakan argumentasi yang bersifat debatable, tidak diperkenankan mengemukakan dalil-dalil yang bersifat Qath'iy seperti ayat-ayat Al-qur'an dan Hadis Nabawy, agar debat tetap dapat berjalan ( pendapat ulama serta Qawaid Fiqhiyah tetap tidak boleh dikemukakan )

d. Peserta tidak diperenankan membawa bahan cetakan, seperti buku dan majalah, demikian juga tidak diperkenankan membawa alat peraga yang dapat mengganggu keamanan, seperti benda tajam ke dalam arena debat. (catatan –catatan pribadi yang ditulis oleh peserta, dapat dibawa ke arena debat)

e. Setiap peserta hanya berhak berbicara dalam waktu maksimal 2 menit secara berturut-turut. Pembicara yang sama dapat berbicara lagi setelah diselingi oleh anggota timnya.

f. Skema penyampaian pendapat adalah sebagai berikut :

(1) Perkenalkan

- Ketua tim pro memperkenalkan timnya dalam waktu maksimal 30 detik
- Ketua tim kontra memperkenalkan timnya dalam waktu maksimal 30 detik

(2) Penyampaian ide

- Tim Pro menyampaikan ide awal tim mereka dalam waktu maksimal 3 menit, termasuk mendefinisikan judul, batasan masalah dan masalah inti serta pembagian tugas intra timnya.
- Tim kontra menyampaikan ide awal tim mereka dalam waktu maksimal 3 menit, termasuk definisi tandingan, batasan masalah, masalah inti serta pembagian tugas intra timnya. Ketiga anggota tim kontra diwajibkan berbicara.
- Ketika menyampaikan ide awal, tim lawan berhak menyampaikan interupsi, yang harus diterima minimal satu kali. Apabila tim kontra tidak mampu menyampaikan definisi tandingan yang meyakinkan, maka debat tetap berlangsung dengan menggunakan definisi yang disampaikan tim pro.

(3) Petanyaan dan jawaban

- Tim kontra menyampaikan pertanyaan, kepada tim pro dalam waktu maksimal 30 menit.
- Tim pro menjawab pertanyaan yang diajukan tim kontra dalam waktu maksimal 2 menit. Ketiga anggota tim berhak ikut menjawab pertanyaan.
- Tim pro menyampaikan pertanyaan kepada tim kontra dalam waktu maksimal 30 detik.
- Tim kontra menjawab pertanyaan yang diajukan tim pro dalam waktu maksimal 2 menit. Ketiga anggota tim berhak ikut menjawab pertanyaan.

(4) Debat

- Tim pro menyampaikan sanggahan, kepada tim kontra dalam waktu maksimal 2 menit. Sanggahan harus diikuti argumentasi.

- Tim kontra menjawab sanggahan dalam waktu maksimal 4 menit. Jawaban harus diikuti argumentasi dan contoh. Ketiga anggota tim kontra wajib ikut bicara.
- Tim kontra menyampaikan sanggahan, kepada tim pro dalam waktu maksimal 2 menit. Sanggahan harus diikuti argumentasi.
- Tim pro menjawab sanggahan dalam waktu maksimal 4 menit. Jawaban harus diikuti argumentasi dan contoh. Ketiga anggota tim pro wajib ikut berbicara.
- Ketika menjawab pertanyaan, tim lain berhak menyampaikan interupsi, yang harus diterima minimal satu kali.

#### (5) Kesimpulan

- Tim kontra menyampaikan kesimpulan dari pendapat mereka dalam waktu maksimal 1 menit.
- Tim pro menyampaikan kesimpulan dari pendapat mereka dalam waktu maksimal 1 menit.
- Dalam menyampaikan kesimpulan, tidak diperkenankan menyerang pihak lawan dan tidak diperkenankan menyampaikan argumen baru.

#### 12. Makna bunyi lonceng

- a. Lonceng satu kali pertanda pembicara harus mulai berbicara.
- b. Lonceng dua kali pertanda waktu penyampaian interupsi dibuka.
- c. Lonceng dua kali pertanda waktu penyampaian interupsi ditutup.
- d. Lonceng tiga kali, berarti pembicara harus mengakhiri pembicaraannya.
- e. Lonceng 4 kali dan lampu merah, berarti waktu yang tersedia habis dan pembicara harus mengakhiri pembicaraannya.

#### 13. Interupsi

- a. Interupsi hanya dapat disampaikan dalam dua kesempatan, masing-masing ketika menyampaikan ide awal dan ketika menjawab sanggahan. Dalam hal ini interupsi disampaikan pihak lawan kepada pembicara yang sedang tampil.
- b. Interupsi dapat dilakukan setelah menit pertama selesai, sampai 1 menit sebelum waktu yang tersedia berakhir.
- c. Interupsi maksimal 30 detik.
- d. Interupsi wajib diterima satu kali, sedangkan interupsi yang lainnya dapat diterima atau ditolak oleh pembicara.

- e. Interupsi dapat dijawab sendiri oleh peserta yang sedang berbicara secara langsung dan dapat ditunda atau dialihkan untuk dijawab oleh anggota tim berikutnya.
- f. Interupsi diatur sebagai berikut: sebelum peserta mulai berbicara, lonceng satu kali akan berbunyi, pertanda peserta harus mulai berbicara, setelah berlalu satu menit, lonceng dua kali berbunyi, pertanda waktu interupsi dibuka, setelah waktu yang tersedia tinggal 1 menit, lonceng tiga kali berbunyi, pertanda waktu orasi habis dan pembicaraan harus diselesaikan. Bila pengenalan, pertanyaan dan interupsi melebihi 30 detik, pengatur waktu dapat menghentikannya.

#### 14. Peran Peserta Debat

- a. Tim pro harus mendukung judul dengan mengemukakan pendapat berikut argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, disamping itu, tim ini harus membantah pendapat yang disampaikan oleh tim kontra.
- b. Ketua tim pro harus mendefinisikan judul sekaligus menggambarkan permasalahan yang ada didalamnya, kemudian membagi tugas untuk menjelaskannya antara dia dengan anggota timnya.
- c. Tim kontra harus membantah pendapat tim pro dengan memberikan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Ketua tim kontra harus dapat mengemukakan definisi judul tandingan terhadap definisi yang disampaikan oleh tim pro, apabila tim kontra tidak mampu mengemukakan judul tandingan yang meyakinkan, maka debat berjalan dengan definisi yang diajukan oleh tim pro.

#### C. Penilaian

1. Setiap sesi debat harus dihakimi oleh dewan hakim yang ditetapkan oleh panitia dengan jumlah ganjil.
2. Salah seorang dewan juri bertindak sebagai ketua sidang, yang bertugas mengatur dan mengamankan jalannya debat. Untuk putaran keempat (final) ketua sidang dapat ditentukan dari luar dewan juri.
3. Ketua dewan juri membuka persidangan, memperkenalkan aturan debat, judul dan tim yang akan tampil serta mempersilahkan peserta tim untuk berbicara sekaligus mengumumkan hasil debat. Dalam kondisi pembicara menggunakan waktu lebih dari jatah yang tersedia, pengatur waktu dapat membunyikan lonceng. Juri tidak diperkenankan mengomentari/menafsirkan pembicaraan peserta.
4. Setiap juri harus menilai dengan menang kalah (tidak diperkenankan *draw*).
5. Setiap juri memberi penilaian secara individual, tidak diperkenankan konsultasi dengan juri lain.
6. Ketua dewan juri harus mengumumkan hasil debat di hadapan dua tim yang berdebat dengan memberikan komentar tentang jalannya debat dalam waktu maksimal 5 menit.

7. Setiap pembicara berhak mendapat nilai minimal 25, maksimal 50 setiap kali debat. Sedangkan tim berhak mendapat nilai minimal 75, maksimal 150.
8. Penilaian dibagi dalam lima bagian, masing-masing: Isi dengan bobot 35%. Penguasaan unsur bahasa dengan bobot 25%, keterampilan/kelancaran bertanya, menyampaikan dan menjawab pertanyaan dengan bobot 20%, adab/etika dengan bobot 15% dan intonasi/bahasa tubuh 5%.
9. Tim yang menang adalah tim yang mendapat dukungan terbanyak dari dewan juri.
10. Penentuan pemenang berdasarkan urutan jumlah kemenangan, bila terdapat tim yang jumlah kemenangannya draw, maka urutan kemenangan berdasarkan akumulasi nilai terbanyak.
11. Hasil penilaian:
  - a. Angka penilaian ditulis langsung oleh dewan hakim pada form penilaian yang disediakan (Form Penilaian Debat Bahasa Arab)
  - b. Nilai dari para hakim diserahkan kepada panitera, untuk segera dilakukan perekapan.
  - c. Nilai akhir ditayangkan melalui IT yang dapat dilihat langsung secara terbuka.
  - d. Pada babak penyisihan setiap majelis akan dipilih 6 tim terbaik putra dan 6 peserta terbaik putri untuk mengikuti babak final.
  - e. Penetapan pemenang terbaik I, II dan III serta pemenang harapan I, II dan III putra putri akan dilakukan melalui sidang dewan hakim.
  - f. Keputusan pemenang didasarkan atas ranking hasil penilaian tertinggi.
  - g. Jika terjadi kesamaan skor pemenang, maka keputusan didasarkan atas penilaian tertinggi dari aspek makna.
  - h. Keputusan dewan hakim adalah keputusan final dan tidak dapat diganggu gugat.
  - i. Pada babak final prosedur penetapan juara I, II, III dan juara harapan I, II dan III dan segala sesuatu yang terkait dengan penetapan tersebut sama seperti yang dilakukan pada penetapan hasil babak penyisihan.
  - j. Hasil debat bahasa arab babak final disampaikan pada upacara penutupan MQK.